

THE IMPACT OF PARENTAL INVOLVEMENT AND PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT PROGRAM ON THE QUALITY OF EDUCATION WITH COLLABORATION AS MEDIATION AT SDN CILEGON 4

Maseliya⁽¹⁾, Andriani Sariwardani⁽²⁾, Ratna Dewi⁽³⁾

^(1,2,3) Universitas Bina Bangsa

eliyaishak77@gmail.com⁽¹⁾, rrandriani@gmail.com⁽²⁾, dewisafarina79@gmail.com⁽³⁾

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of parental involvement on the quality of education, the impact of public relations management programs on the quality of education, the impact of parental involvement and public relations management programs on the quality of education with collaboration as mediation. This study uses a qualitative method. Data collection was carried out using observation, in-depth interviews and documentation. The subjects of this study were several parents of students taken purposively, as well as the head of the SDN Cilegon 04 Committee, a representative of the community. The results of the study indicate that (1) parental involvement plays an important role in the quality of education such as actively assisting children to study at home, good communication with the school, and supporting school program activities, (2) Public relations management programs have a major impact on improving the quality of education. Effective public relations management can contribute to schools in creating positive relationships with the community, increasing parental involvement and strengthening the school's good name, (3) Public relations management is the most important part in connecting communication and collaboration between school residents, parents of students and the community so that there is no misinterpretation. Communication and collaboration are carried out both directly and indirectly.

Keywords : Parental involvement, Public relations, Quality of education.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Cilegon 04 adalah pentingnya kolaborasi di antara berbagai pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sudah terbukti berdampak positif, Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak sangat fundamental dalam menjangkau berbagai aspek seperti: menyiapkan fasilitas belajar di rumah, mendampingi belajar anak, meningkatkan motivasi belajar anak, memperbaiki perilaku anak,

membimbing kegiatan anak, konsentrasi pada tumbuh kembang anak, komunikasi dengan anak mengenai hal yang berkaitan dengan belajar di sekolah, serta mendukung pencapaian prestasi akademik anak. Komunikasi dengan sekolah, mendukung proses pembelajaran, mendukung program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler serta ikut dalam andil dalam pengambilan Keputusan terkait program sekolah dan pembiayaan. Langkah-langkah ini membuktikan apresiasi dan kontribusi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

orang tua dalam mendukung pendidikan anak.(Tiara et al., 2023)

Selain keterlibatan orang tua mutu pendidikan juga dapat disukseskan dari program manajemen hubungan masyarakat di sekolah bertujuan menciptakan komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua dan masyarakat luas sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran. Kolaborasi sebagai mediasi dalam kenyataan dapat menjadi pokok untuk menyatukan keterlibatan orang tua dan Humas. Dengan kolaborasi yang baik dan instan, lembaga sekolah bisa mewujudkan sinergi antara stakeholders dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Studi ini menggambarkan bahwa ketika orang tua, manajemen hubungan dengan lembaga sekolah berkolaborasi melalui program- program yang terorganisir maka mutu pendidikan dapat meningkat secara signifikan. Hubungan masyarakat mampu meningkatkan wawasan mengenai Visi dan Misi yang ingin dicapai sekolah, memperbaiki pengetahuan sekolah mengenai konteks dan pendapat Masyarakat tersebut, mengembangkan semangat orang tua, dan pendidik dalam memenuhi kebutuhan peserta didik,

dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.(Khorotunniswah, 2020)

Peneliti mengamati, keterlibatan orang tua dan masyarakat berjalan dengan baik melalui manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SD Cilegon 04. Hubungan yang harmonis antara keterlibatan orang tua dan manajemen Humas di sekolah terlihat dari keikutsertaan aktif orang tua dalam berbagai kegiatan serta dukungan masyarakat terhadap program sekolah. Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan, terutama di lingkungan Sekolah Dasar dan Menengah. Program manajemen Hubungan Masyarakat berperan sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih partisipasi dan transparan. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat menjadi faktor penring dalam menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dan inklusif.

KAJIAN TEORITIK



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Menurut pendapat (Tiara et al., 2023), Keterlibatan orang tua dilihat dari dua sudut pandang: 1) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah, dan 2) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah seperti: menyiapkan fasilitas belajar di rumah, mendampingi belajar anak, meningkatkan motivasi belajar anak, memperbaiki perilaku anak, membimbing kegiatan anak, konsentrasi pada tumbuh kembang anak, komunikasi yang berkaitan dengan belajar di sekolah, serta mendukung pencapaian prestasi akademik anak. Sedangkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah seperti: komunikasi dengan sekolah, mendukung proses pembelajaran, mendukung program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta ikut dalam andil dalam pengambilan keputusan terkait program sekolah dan pembiayaan.

Sedangkan menurut Nopiyanti & Husin,(2021), Keterlibatan orang tua dengan sekolah meliputi tiga unsur: (a) Keterlibatan orang tua di rumah seperti mendampingi belajar dan memberi teladan nilai agama, (b) Kegiatan sukarelawan seperti mendukung

program sekolah, membantu proses pembelajaran; serta (c) Komunikasi dengan sekolah terkait kemajuan anak dalam pembelajaran.

Tugas orang tua mempersiapkan fasilitas belajar anak di rumah begitu luar biasa menentukan mutu pendidikan anak, khususnya pada saat masa COVID-19. Peran orang tua mempersiapkan fasilitas belajar anak misalnya: ruangan yang aman, penerangan yang cukup, alat belajar, dan akses teknologi. (Sahriana et al., 2022). Keterlibatan orang tua membuat lingkungan belajar anak di rumah kondusif, anak pun merasa dibantu secara afektif dan kognitif. Dengan menyediakan fasilitas belajar di rumah secara cukup, orang tua tidak hanya mendukung proses belajar anak akan tetapi membentuk hubungan erat perasaan yang dapat menguatkan motivasi belajar anak.

Peran orang tua di rumah sebagai fasilitator melebihi sekedar penyedia fasilitas benda. Orang tua juga berpartisipasi mendampingi belajar anak, meningkatkan motivasi belajar anak, serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas (Syahril, 2020). Dalam hal ini peneliti menyoroti anak dibangun sumber daya belajar secara maksimal oleh orang tua dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

mengembangkan potensi anak untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah sendiri. Studi ini membahas bahwa keterlibatan orang tua dalam tahapan belajar anak di rumah dapat menambah kepercayaan diri anak, membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu keterlibatan orang tua yang aktif dan terencana menjadi modal utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran orang tua penting sekali dalam memperbaiki perilaku anak dalam membentuk akhlak yang baik untuk mendorong mutu pendidikan. Orang tua sebagai teladan, orang tua memberikan contoh perilaku yang positif yang mencerminkan nilai-nilai kebenaran, ketaatan, kewajiban, serta tanggung jawab. Dengan komunikasi yang positif dan penuh kasih sayang, anak merasa diperhatikan oleh orang tua dan menyadari dampak dari setiap perbuatan. Motivasi dari orang tua dapat diaplikasikan oleh anak dan dapat menjadi kebiasaan yang baik, sehingga dapat mendukung pembelajaran. Melalui pendekatan ini mutu pendidikan anak dapat berkembang secara totalitas, bukan hanya dari aspek akademis, tapi dari aspek perilaku dan kepribadian meningkat juga. Peran orang tua bagi pendidikan anak adalah

menanamkan pondasi pendidikan, seperti pendidikan agama, etika, akhlak, kesopanan, kasih sayang, peduli, sopan santun, serta tanggung jawab semuanya merupakan pondasi untuk menjalankan aturan yang berlaku di masyarakat. (Mellisa Ferizal1, 2021).

Peran orang tua sangat penting dalam membimbing kegiatan anak, baik dalam aspek akademik maupun aspek kepribadian. Banyak Orang tua bekerja sehingga keterbatasan waktu untuk membimbing kegiatan anak sempit, akan tetap mereka bisa menjalankan perannya dalam pendidikan anak di rumah melalui manajemen waktu yang teratur, pemanfaatan teknologi, serta pembagian tugas rumah secara adil ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya mencapai prestasi akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kematangan emosional sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. (Alia

Cinta Kinda, Nisrina Nur Aisyah, 2024).

Program manajemen humas berpengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Manajemen Humas yang efektif dapat menyumbang sekolah dalam menciptakan hubungan positif dengan masyarakat, meningkatkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

keterlibatan orang tua serta memperkuat nama baik sekolah (Satria et al., 2019). Dari kegiatan observasi yang peneliti lakukan banyak kegiatan Humas yang mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat seperti bazar setiap akhir semester, gebyar gelar karya, pameran sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dinilai sesuai dengan tujuan penelitian, tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui dampak keterlibatan orang tua terhadap mutu pendidikan, dampak program manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu pendidikan, dampak keterlibatan orang tua dan program manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu pendidikan dengan kolaborasi sebagai mediasi. Metode kualitatif lebih menitikberatkan pada dimensi pemahaman secara konprehensif terhadap suatu fenomena sosial dan masalah yang ada di masyarakat untuk mengungkap arti yang terkandung didalamnya.

Teknik pengambilan data dikerjakan menggunakan cara observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk

deskriptif atau narasi yang mendalam dan menyeluruh. Sesuai dengan pendapat (Waruwu, 2024) Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data didapat dari hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk narasi bukan numerik.

Masigit Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Subjek penelitian ini adalah 3 orang tua peserta didik perwakilan dari ketua paguyuban kelas 3,5 dan 6 secara purposive, serta ketua Komite SDN Cilegon 04 sebagai perwakilan dari masyarakat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari partisipan, sedangkan dokumentasi pada penelitian ini berupa foto sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang keterlibatan orang tua dan program manajemen hubungan masyarakat dalam dunia pendidikan memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, dukungan orang tua dalam bentuk bimbingan belajar di rumah, komunikasi dengan guru, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah dapat membantu siswa mencapai hasil



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

yang lebih baik. Motivasi dan sikap positif terhadap belajar siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan memiliki sikap positif terhadap pendidikan. Perkembangan sosial dan emosional

keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Anak-anak yang merasa didukung oleh orang tua lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman sebaya, serta menunjukkan tingkat stres yang lebih rendah. Dibeberapa studi ditemukan dengan keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, pencapaian akademik siswa.

Dengan adanya program hubungan masyarakat, sekolah dapat lebih transparan dalam menyampaikan kebijakan dan perkembangan pendidikan kepada orang tua serta masyarakat. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan akuntabilitas institusi pendidikan. Selain itu, program manajemen hubungan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan

komunikasi antara sekolah dan komunitas, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung. Sekolah yang memiliki hubungan baik dengan masyarakat cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dalam bentuk sumber daya, fasilitas, dan program pendidikan. Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dukungan dari orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi siswa serta kualitas pengajaran. Dalam beberapa kasus, kemitraan antara orang tua dan sekolah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dengan membentuk sikap positif terhadap pendidikan.

Dengan adanya program humas yang baik, orang tua dan masyarakat lebih aktif dalam mendukung kegiatan sekolah. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan sekolah. Komunikasi yang terbuka antara sekolah dan masyarakat membantu menciptakan transparansi dalam pengambilan keputusan. Hal ini meningkatkan kepercayaan terhadap institusi pendidikan dan mengurangi potensi konflik akibat kesalahpahaman. Kolaborasi yang baik antara sekolah,



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

orang tua, dan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dukungan dalam bentuk sumber daya, fasilitas, dan program pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Komunikasi langsung dilakukan melalui pertemuan orang tua dan guru, dalam mensosialisasikan program sekolah, serta rapat antara sekolah dan komite sekolah. Cara ini memungkinkan interaksi yang lebih personal dan efektif dalam menyampaikan informasi. Sedangkan komunikasi tidak langsung dapat dilakukan melalui media sosial, website sekolah, buletin, dan publikasi resmi. Strategi ini membantu menyebarkan informasi secara luas dan memastikan bahwa semua pihak mendapatkan akses terhadap informasi yang relevan. Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dapat diwujudkan melalui program kemitraan, kegiatan sosial, serta dukungan terhadap pengembangan kurikulum. Dengan adanya kerja sama yang baik, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat.

Menurut peneliti tingkat keterlibatan orang tua SDN Cilegon 04 di Kota Cilegon relatif tinggi dibuktikan dengan partisipasi aktif orang tua dalam

setiap program sekolah, saran, serta bantuan financial dan moril. Hubungan seimbang di antara orang tua dan sekolah membuktikan kesuksesan kolaborasi yang efektif dan berkesinambungan. Keterlibatan ini memperlihatkan kesadaran orang tua akan peran mereka dalam pendidikan anak serta kesuksesan sekolah dalam mendirikan pengakuan dan kolaborasi. Alhasil lingkungan belajar dapat menumbuhkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Peran orang tua terhadap konsentrasi pada tumbuh kembang anak, cara mendidik anak yang berkesinambungan dengan penuh kasih sayang dan asupan makan yang sehat dan bergizi yang dilakukan orang tua dapat memberikan efek tumbuh kembang anak berjalan normal sesuai dengan waktunya, interaksi yang harmonis antara orang tua dan anak menjadikan anak lebih percaya diri dalam menghadapi masalah akademik. Keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak menciptakan mutu Pendidikan anak berada pada tingkat yang optimal. (Ina Magdalena dkk, 2023).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah seperti:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

komunikasi dengan sekolah, mendukung proses pembelajaran, mendukung program sekolah dalam kegiatan ekstra kurikuler, serta ikut dalam andil dalam pengambilan keputusan terkait program sekolah dan pembiayaan. Mulai dari interaksi dengan pihak sekolah sampai dukungan kegiatan belajar mengajar di sekolah mempunyai efek yang besar terhadap mutu pendidikan. Orang tua yang membangun koneksi yang aktif dengan pihak sekolah memperkuat dasar pembentukan mutu pendidikan. Komunikasi yang terjalin cukup baik akan meningkatkan kolaborasi antara orang tua dengan sekolah sehingga mutu pendidikan semakin optimal. (Kinanti & Trihantoyo, 2021).

Orang tua yang ikut menghadiri rapat sekolah, memberikan saran terkait kemajuan program sekolah, serta mendukung pembiayaan akan terbentuk lingkungan belajar yang optimal. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah merupakan faktor terpenting untuk menuju pendidikan yang berkualitas. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah sangat mempengaruhi mutu pendidikan (Khusniyah et al., 2023).

Hubungan Masyarakat adalah kegiatan yang dilaksanakan lembaga sekolah untuk menjalankan sebuah program yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang sehingga terbentuk hubungan yang solid antara lembaga sekolah dengan pihak masyarakat yang didalamnya seperti wali murid, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan program sekolah yang akan dan sedang dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku pada lembaga sekolah tersebut (Yilfiana et al., 2021). kegiatan komunikasi dan kolaborasi antara lembaga sekolah dengan masyarakat sekitar. Tujuan dibentuknya Humas untuk membantu, menyebarkan, melancarkan, mensukseskan program sekolah dan prestasi yang telah dicapai melalui website dan sosial media, mengatur hubungan orang tua murid dan Masyarakat. Peneliti menyoroti betapa pentingnya peran Kepala Satuan Pendidikan dalam mengelola program Humas agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat setempat.

Tahapan manajemen Humas adalah formulasi dalam tahap ini lembaga pendidikan merancang perencanaan yang menyeluruh di semua dimensi, implementasi dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

tahap ini lembaga pendidikan menjalankan perencanaan melalui program kerja, dan tahap evaluasi untuk mengetahui pencapaian, serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa akan datang (Khorotunniswah, 2020).

Sesuai pendapat peneliti (Simatupang et al., 2021), dalam mengelola Humas dibutuhkan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pihak internal maupun eksternal sekolah. Perencanaan mempunyai target dan tujuan untuk menilai kemajuan yang akan diperoleh. Sesudah perencanaan di drafkan, tahap berikutnya melaksanakan perencanaan seperti membuat slogan sekolah dan di publish kan lewat website, menunjukkan gelar karya, rapat wali murid, kunjungan tamu, studi banding, terakhir tahap evaluasi dimana tahap ini mengevaluasi pelaksanaan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan yang telah dilakukan yang tujuannya menjadi pelayan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Manajemen Humas merupakan bagian yang terpenting dalam menghubungkan komunikasi dan kolaborasi antara warga sekolah, orang tua murid dan masyarakat supaya tidak

terjadi penafsiran yang salah. Komunikasi dan kolaborasi yang dilakukan baik secara langsung maupun tak langsung. Komunikasi dan kolaborasi langsung dengan cara pertemuan rutin rapat komite dengan wali murid terkait dengan kebijakan, kunjungan ke masyarakat melalui kegiatan Baksos dan menunjukkan gelar karya hasil dari siswa siswa. Sementara komunikasi tak langsung melalui media elektronik (Khorotunniswah, 2020).

Hubungan masyarakat yang efektif dapat mempererat koneksi antara pihak sekolah dengan masyarakat lewat komunikasi yang jelas dan kolaborasi yang solid. Tekniknya seperti pertemuan rutin dengan orang tua siswa mengenai kemajuan anak dan memaparkan program sekolah, publikasi informasi melalui media digital dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan program sekolah ini membuktikan hubungan yang erat antara pihak sekolah dengan masyarakat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan khususnya di SDN Cilegon 04 sehingga dapat meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan dan program pembelajaran yang lebih berkualitas.

Manajemen



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

hubungan masyarakat yang maksimal dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena partisipasi orang tua yang mendukung dalam memfasilitasi sarana dan prasarana termasuk pelatihan kompetensi pendidik. Hal ini bukan hanya peningkatan kualitas pendidik akan tetapi mewujudkan ekosistem pendidikan yang berkesinambungan dan berinovatif. Oleh karena itu fungsi Humas dalam pendidikan bukan sebatas administrasi, akan tetapi komponen utama yang berpartisipasi terhadap mutu pendidikan secara kesatuan.

Peneliti menyoroti bahwa keterlibatan Kepala Satuan pendidikan, Pendidik, Tendik, Peserta Didik, Wali murid serta Masyarakat lingkungan sekolah, melalui kolaborasi yang transparan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kolaborasi yang kuat dan transparan, lembaga sekolah mempermudah dukungan dari semua pihak dalam pengambilan keputusan untuk melaksanakan program pendidikan (Masrufa, 2024). Nama baik sekolah yang dimiliki sekolah sangat terkait dengan manajemen Humas, dan akan menjadi lebih baik jika mempunyai

seorang pemimpin dan jajarannya serta Humas yang mempunyai wawasan luas, disiplin, tegas, terbuka, mempunyai komitmen yang tinggi terhadap mutu pendidikan (Rusyanti et al., 2021). kedua belah pihak dan timbul rasa memiliki terhadap sekolah. Dengan makna lain, keberhasilan kolaborasi dalam pendidikan tergantung pada sekolah untuk memfasilitasi ruang komunikasi yang terbuka untuk semua stakeholders (Septiani et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mendalam peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Tingkat keterlibatan orang tua SDN Cilegon 04 relatif tinggi dibuktikan dengan partisipasi aktif orang tua dalam setiap program sekolah, saran, serta bantuan financial dan moril. Hubungan seimbang di antara orang tua dan sekolah membuktikan kesuksesan kolaborasi yang efektif dan berkesinambungan. Keterlibatan ini memperlihatkan kesadaran orang tua akan peran mereka dalam pendidikan anak serta kesuksesan sekolah dalam mendirikan pengakuan dan kolaborasi. Alhasil lingkungan belajar dapat menumbuhkan kembangkan anak secara optimal. (2) Hubungan Masyarakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

adalah kegiatan yang dilaksanakan lembaga sekolah untuk menjalankan sebuah program yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang sehingga terbentuk hubungan yang solid antaralembaga sekolah dengan pihak masyarakat yang didalamnya seperti wali murid, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan program sekolah yang akan dan sedang dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku pada lembaga sekolah tersebut. (3) Terdapat dampak baik dan bermakna program manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu pendidikan di SDN Cilegon 04, dengan demikian mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui program manajemen hubungan masyarakat. (4) Mutu pendidikan SDN Cilegon 04 di Kota Cilegon terbilang sangat baik dengan kolaborasi antara keterlibatan orang tua dan program manajemen hubungan masyarakat. (5) Secara bersamaan terlihat dampak relevan antara keterlibatan orang tua dan program hubungan masyarakat terhadap mutu pendidikan SDN Cilegon 04 di Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia Cinta Kinda, Nisrina Nur Aisyah, A. A. A. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak : Studi Kasus pada Keluarga dengan Kedua Orang Tua Bekerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2024*, 224–230.
- Ina Magdalena dkk. (2023). *Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak*. 3, 3773–3778.
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>.
- Khusniyah, T. W. K., Puji Yanti Fauziyah, & Ali Mustadi. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dan Kerjasama Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan. *Progres Pendidikan*, 4(3), 193–199. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.447>
- Kinanti, D. A., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Bermutu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 256–264.
- Masrufa, B. (2024). Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1585>.
- Mellisa Ferizal¹, Y. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Rumah pada Masa Pandemi Kelas III SDN 01 V Koto Kampung Dalam. 1, 11–19.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Non formal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>.
- Rusyanti, T., Arafat, Y., & Destiniar. (2021). Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah. *Journal Education*, 7(3), 753–762. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1218>
- Sahriana, N., Baghiroh, R. N., & Saadatunnisa, S. (2022). Peran Orangtua dalam mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 Parent ' s Role while Accompanying Children to Learn from Home during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal JUPISI*, 2(1), 1–6.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199–207. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Septiani, I., Rifqi, M., & Setiyadi, B. (2025). Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di Sekolah. 25(1), 752–757. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5225>
- Simatupang, F. M., Silvia, K., & ... (2021). PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: (Studi Kasus di SMP Citra Bangsa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Aceh Utara). *Pema (Jurnal ...*, 1(2), 6–12.
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/87>.
- Syahril, F. (2020). Belajar dari rumah selama pandemi COVID-19. *UNICEF Indonesia*, 717–721.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/pendidikan-dan-remaja/cerita/belajar-dari-rumah-selama-pandemi-covid-19>.
- Tiara, D. R., Safira, A. R., & Sugito, S. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 219–230. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/16596/3545>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)